

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum TPA Putri Cempo**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekitar TPA Jatibarang Kota Semarang yaitu pada masyarakat yang tinggal di area sekitar TPA dengan radius  $\leq 1$  km, tepatnya di RT.01, RT.02, RT.03, dan RT.03 DesaJatirejo.

Secara administratif wilayah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo terletak di desa Jatirejo, kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres dengan batas-batas administrasi sebagai berikut yaitu

- a. Di sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Ketekan (Karanganyar).
  - b. Di sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Jatirejo.
  - c. Di sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Plesungan (Karanganyar).
  - d. Di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Randusari (Solo).
- Kecamatan Jebres terletak pada ketinggian 92 meter dari permukaan laut.

#### **B. Kondisi Demografi**

Secara administratif lokasi TPA Putri Cempo terletak di Desa Jatirejo, Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Adapun jumlah penduduk Desa Jatirejo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.1.**  
**Jumlah Penduduk Desa Jatirejo Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	
		Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	379	48%
2.	Perempuan	415	52%
Jumlah Total		794	100%

Sumber: Buku Monografi kelurahan Mojosongo, 2017

Dari tabel 4.1 diatas menjelaskan jumlah penduduk di desa Jatirejo, dengan jumlah perempuan sebanyak 415 jiwa atau 52% dan jumlah laki-laki sebanyak 379 jiwa atau 48%, dari total jumlah penduduk desa Jatirejo. Dari data tersebut, jumlah perempuan lebih banyak 4% dibandingkan jumlah laki-laki.

### **C. TPA Putri Cempo**

Luas lahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo adalah 17 Ha (2 Ha untuk kantor dan peralatan dan 15 Ha untuk lahan open dumping (penumpukan terbuka). Usia TPA Putri Cempo sekarang sudah di luar perhitungan semula (over load) sehingga perlu dicarikan upaya-upaya baru sebagai tujuan untuk menangani jumlah sampah yang semakin meningkat. Sumber sampah dikota Surakarta paling banyak adalah berasal dari sampah perumahan dengan persentase 58%

Mulai tahun 2008 volume sampah TPA Putri Cempo rata-rata per hari adalah mencapai 220.530 kg, pada tahun 2009 mengalami peningkatan volume sampah yang berjumlah rata-rata per hari mencapai 227.499 kg dan

pada tahun 2010 volume sampah juga mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata per hari 250.964 kg. Peningkatan jumlah volume sampah tersebut akan terus mengalami peningkatan jika tidak dikelola dengan baik.

Pada tahun 2011 bulan Agustus mendapat laporan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah penduduk menjadi 51.083 jiwa. Jika mengacu pada 1 (satu) orang penduduk di Surakarta rata-rata membuang sampah sebesar 0,5 kg sampah setiap hari, maka dengan jumlah penduduk 51.083 jiwa jumlah rata-rata per hari 255.415 kg.

Mekanisme pengangkutan sampah dari TPS Ke TPA Putri Cempo dilakukan melalui 3 *shift*:

1. Pagi jam 07.00 sampai 10.30 menggunakan 23 *dump truck* dan 1 *arm roll*
2. Siang jam 13.00 sampai 17.00 menggunakan 23 *dump truck* dan 1 *arm roll*.
3. Malam jam 19.00 sampai 23.000 menggunakan 3 *dump truck*.

#### **D. Dampak Sampah Terhadap Masyarakat**

Hadiwiyoto (1983) mengatakan bahwa jika ditinjau dari segi keseimbangan lingkungan, kesehatan, keamanan, dan pencemaran, sampah dapat menimbulkan gangguan pencemaran sebagai berikut:

- a. Tumpukan sampah dapat menimbulkan kondisi fisik dan kimia yang tidak sesuai dengan lingkungan yang normal. Biasanya dapat menyebabkan kenaikan suhu dan perubahan pH tanah. Keadaan ini akan mengganggu kehidupan di sekitarnya.
- b. Tumpukan sampah dapat menjadi media berkembangbiak dan tempat mencari makan bagi lalat atau tikus yang akhirnya menjadi tempat berkembang bibit penyakit.

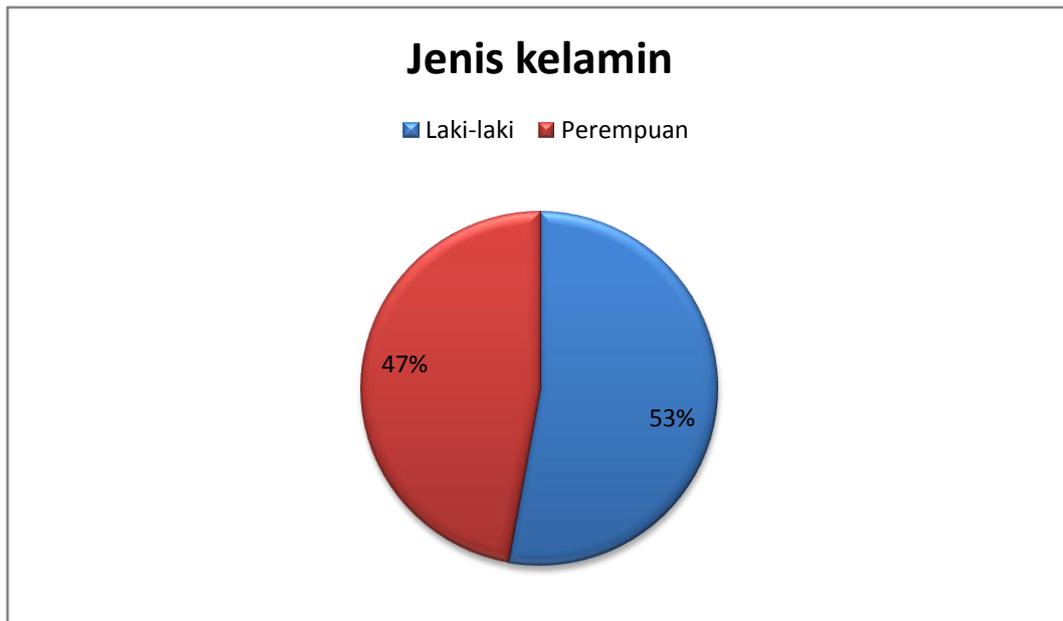
- c. Sampah dapat menimbulkan pencemaran udara karena selama proses pembusukan dihasilkan gas-gas beracun, bau tidak sedap, daerah yang becek, dan berlumpur terutama pada musim penghujan.
- d. Kontak langsung dengan sampah yang mengandung kuman penyakit, misalnya sampah yang berasal dari rumah sakit.
- e. Pasokan air minum yang mengalami kontaminasi dengan bahan kimia beracun dari sampah yang dibuang ke dalam air.
- f. Dapat mencemari tanah atau pengotoran. Pencemaran dapat berupa udara yang kotor karena mengandung gas-gas yang terjadi dari pembusukan sampah, bau yang tidak sedap, daerah yang becek, terutama pada saat musim hujan.
- g. Sampah yang dibuang ke badan air menyebabkan hambatan saluran air sehingga pada musim penghujan akan menyebabkan banjir.
- h. Secara estetika, sampah dapat digolongkan sebagai bahan yang dapat mengganggu pemandangan dan keindahan.

#### **E. Profil Responden**

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah masyarakat desa Jatirejo yang lokasi tempat tinggalnya < 1 km dengan TPA Putri Cempo, yang berjumlah 70 responden yang merupakan perwakilan dari setiap rumah tangga. Karakteristik dari responden diuraikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan formal, lama tinggal dan jarak rumah. Jumlah kuesioner dalam penelitian ini adalah 70 sampel dari total 221 KK yang didapat dengan menggunakan rumus slovin.

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Dari 70 responden yang merupakan perwakilan dalam penelitian ini, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



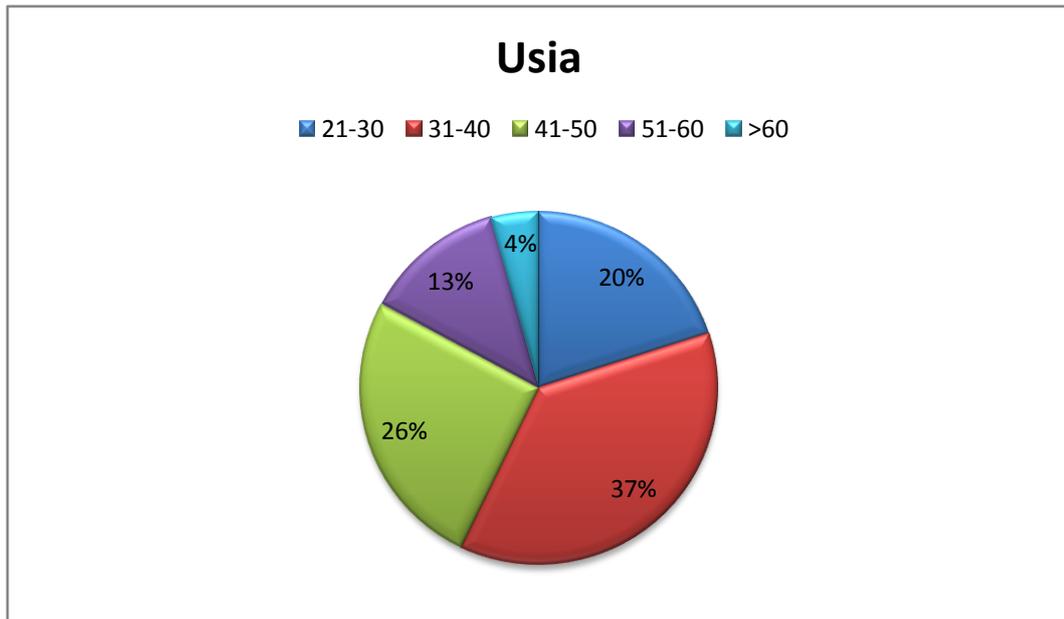
Sumber: Data primer telah diolah, 2018.

**Gambar 4.1.**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 37 orang atau 53% dimana mereka merupakan kepala keluarga dari setiap KK, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan adalah sisanya, yaitu sebanyak 33 atau 47%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok usia responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang dimulai dari kelompok usia 21 – 30 tahun hingga kelompok usia > 65, sebagaimana pada gambar di bawah ini:



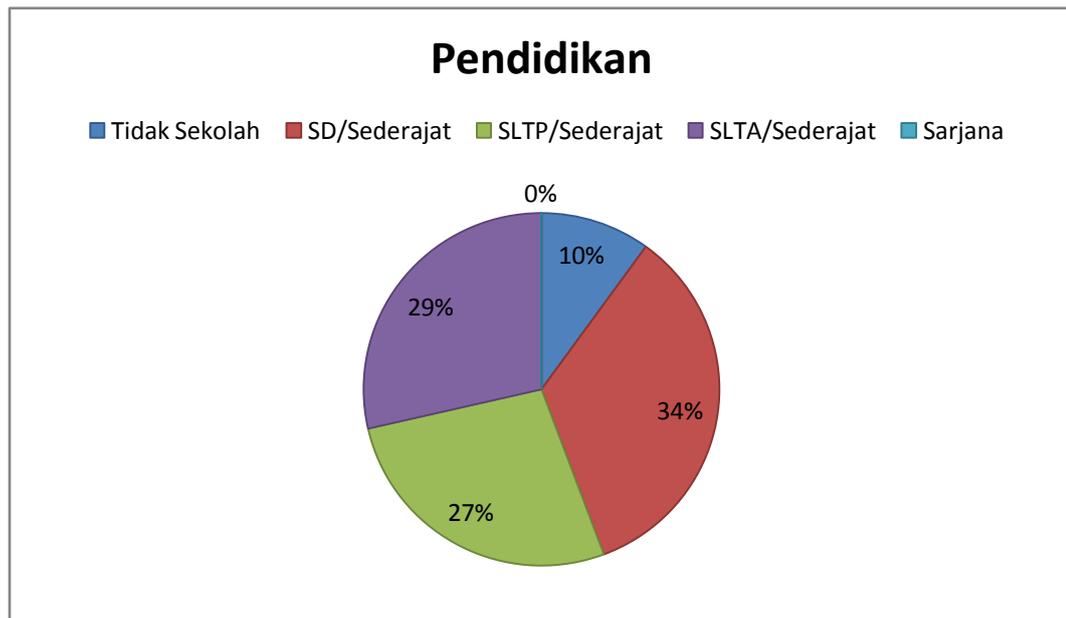
Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2018

**Gambar 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah kelompok usia 31 - 40 tahun yakni berjumlah 26 orang atau 37%, kemudian kelompok usia 41 – 50 tahun sebanyak 18 orang atau 26 %. Untuk responden yang berusia 21 – 30 sebanyak 14 orang atau 20%, usia 51 – 60 berjumlah 9 orang atau 13%, dan responden dengan usia > 65 adalah sebanyak 3 orang atau 4%.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal

Data latar belakang pendidikan formal yang ditempuh oleh responden dalam penelitian ini bervariasi, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini:



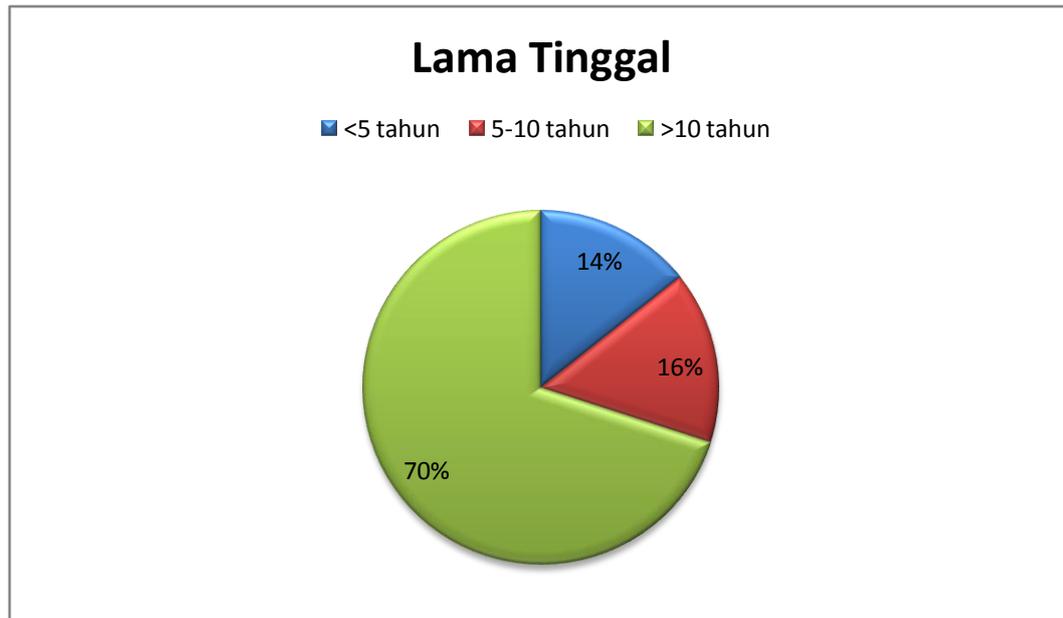
Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2018

**Gambar 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan formal responden adalah SD yakni berjumlah 24 orang atau 34%, kemudian SLTA sebanyak 20 orang atau 29%. Untuk responden yang menempuh pendidikan formal sampai SLTP sebanyak 19 orang atau 29%, responden tidak sekolah 7 orang atau 10%, dan responden dengan pendidikan formal sarjana tidak ada atau 0%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal.

Data dari penelitian ini berasal dari responden yang berasal dari masyarakat setempat yaitu masyarakat asli desa Jatirejo yang sudah telah lama tinggal disana. Data pada gambar sebagai berikut:



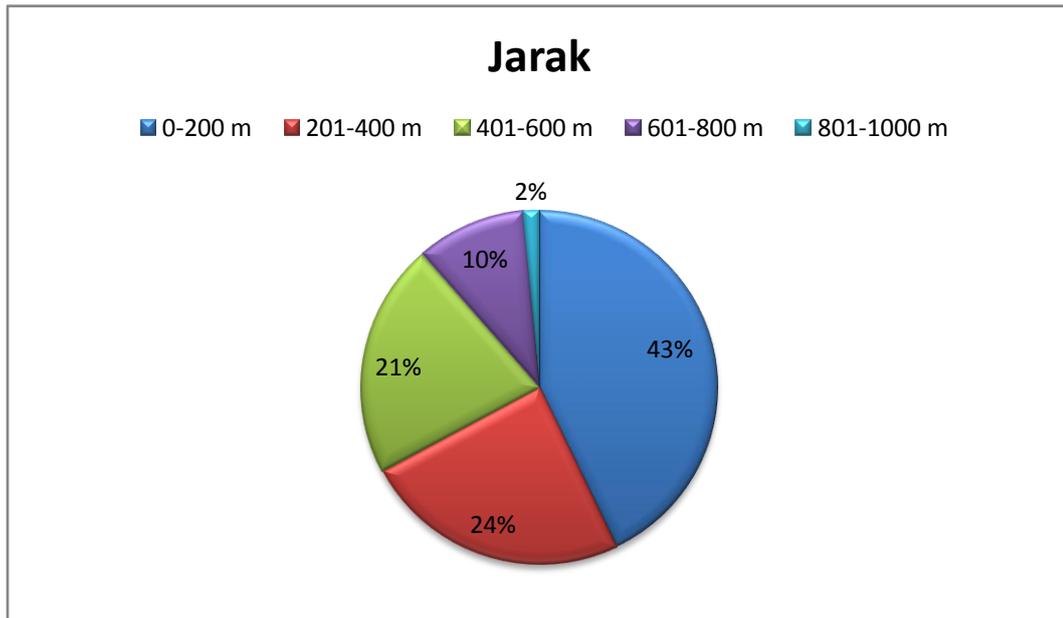
Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2018

**Gambar 4.4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal**

Dari gambar 4.4 dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden sudah menempati kawasan desa Jatirejo >10 tahun yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 70%. Kemudian masyarakat yang tinggal 5-10 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 16%. Dan yang terakhir <5 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 14%, rata-rata mereka yang menetap <10 tahun adalah pendatang, yang berkeluarga dengan orang Jatirejo.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah.

Dalam data dibawah ini responden yang diambil merupakan masyarakat desa Jatirejo yang bertempat tinggal < 1 km dari TPA Putri Cempo. Hasil dari data tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

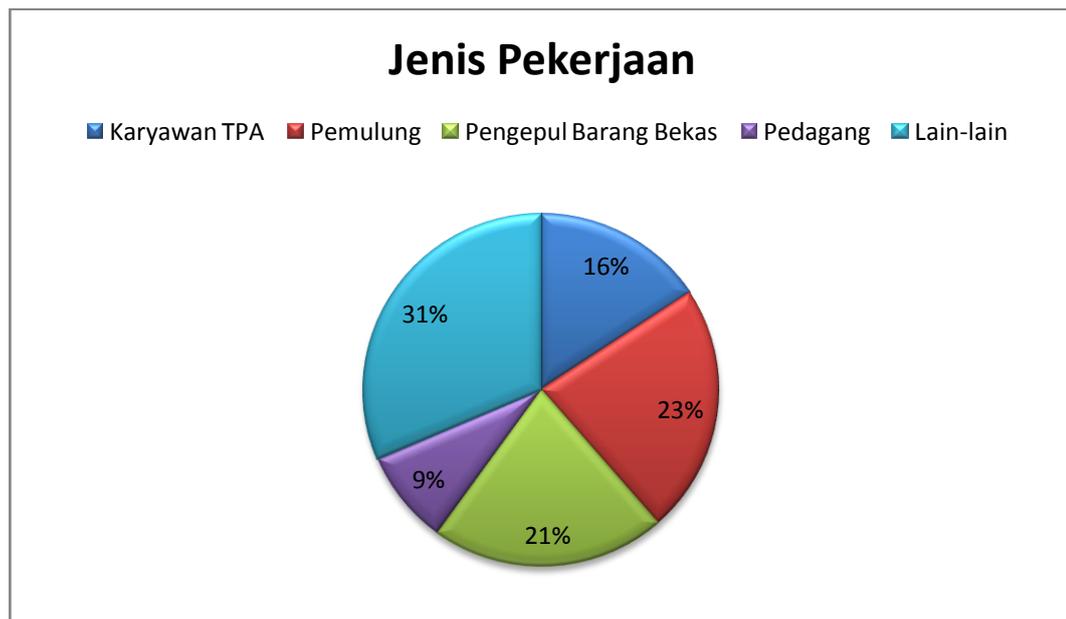


**Gambar 4.5.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah**

Dari karakteristik responden terbagi menjadi beberapa kelompok, dengan responden mayoritas yang bertempat tinggal 0-200 m yaitu sebanyak 30 orang atau sebesar 43%. Kemudian responden dengan jarak 201-400 m sebanyak 17 orang atau sebesar 24%, jarak 401-600 sebanyak 15 orang atau sebesar 21%, jarak 601-800 m sebanyak 7 orang atau sebesar 7% dan yang paling sedikit adalah jarak 800-1000m yaitu hanya ada 1 responden dengan presentase 1%.

## 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.

Data dari penelitian ini berasal dari responden yang berasal dari masyarakat setempat yaitu masyarakat asli desa Jatirejo berdasarkan jenis pekerjaan. Data pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2018

**Gambar 4.6.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berprofesi sebagai pemulung sebanyak orang 16 atau 23%, kemudian pengepul barang bekas sebanyak 15 orang atau 21%, responden yang bekerja sebagai karyawan TPA sebanyak 11 orang atau 16%. Untuk responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 6 orang atau 9%, dan responden yang mempunyai pekerjaan lainnya sebanyak 22 orang atau 31%